

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Al-Qur'an dengan keistimewaannya menggambarkan keadaan surga dengan kenikmatan yang tiada tara. Kenikmatan tersebut yaitu tempat tinggal para penghuni surga berupa istana tinggi menjulang dan kemah-kemah yang terbuat dari susunan mutiara, dilengkapi dengan berbagai macam fasilitas di dalamnya, yaitu dipan-dipan, permadani dari sutra tebal, piring yang terbuat dari emas dan gelas yang terbuat dari perak ada yang bening seperti kaca. Pakaian penduduk surga pun terbuat dari sutra tebal dan halus bahannya, sehingga sangat nyaman ketika digunakan.

Selain itu, para penghuni surga juga disediakan makanan berupa buah-buahan seperti anggur, kurma, delima, dan daging-daging seperti daging burung, sedangkan minumannya ialah air *kâfûr*, air *zanjabîl* yang diambil dari mata air *salsabîl*, *rahîq* dan *tasnîm*, air tawar, susu, khamar yang tidak memabukkan dan madu. Taman-taman surga memiliki pohon-pohon dan buah-buahan yang di bawahnya mengalir sungai-sungai mata air yang mengalir dan memancar.

Di surga pun ada bidadari suci dari segala kotoran dan sifat, bermata tajam dan indah, seumuran, selalu perawan, berparas cantik dan matanya hanya tertuju pada suami. Kenikmatan yang sesungguhnya ialah Ketika para penghuni surga melihat dan bertemu dengan Allah swt. secara langsung. Di surga segala penyakit hati yang ada di dunia telah dilenyapkan oleh Allah, sehingga penduduk surga merasakan hidup yang penuh dengan kesenangan dan kebahagiaan.

Kenikmatan surga itu bersifat jasmani dan rohani, surga yang digambarkan di dalam Al-Qur'an sebenarnya adalah ilustrasi yang bersifat imajinatif, dalam rangka merangsang orang awam dan mendorong mereka beramal guna meraihnya.

Surga digambarkan dalam bentuk fisik-literal adalah bersifat simbolik yang ideal bagi masyarakat padang pasir. Jadi sebenarnya perumpamaan surga di dalam Al-Qur'an ialah kiasan untuk memberi efek psikologis. Al-Qur'an dengan sangat bijak memilih perumpamaan yang dikenal dekat dengan bangsa Arab pada saat itu. Apa yang terdapat di dalam kehidupan surga berupa kenikmatan, itu jauh dari apa yang dipikirkan dan juga dari yang digambarkan.

Pada intinya seseorang yang menginginkan sebuah kenikmatan yang tiada tara maka surga adalah tempatnya. dan kita yakin dimana pun kita akan ditempatkan pasti kita akan mendapatkan tempat yang baik, kita pun akan memperoleh manfaat ibadah yang kita lakukan.

## **B. Rekomendasi**

Pembahasan surga yang terdapat di dalam Al-Qur'an, merupakan sebuah pembahasan yang perlu untuk dikaji dan diperkenalkan kepada masyarakat, guna memahami kandungan di dalamnya, sehingga tidak menimbulkan kesalahan dalam memahaminya serta memaparkannya dalam bentuk visual.

Demikian apa yang telah penulis paparkan, dan penulis berharap agar pembahasan ini dapat berkembang, sehingga masyarakat dapat mengenal lebih dekat tentang gambaran kehidupan di dalam surga.